

RINGKASAN

Penerapan Teknik Stek Dalam Perbanyakan Bibit Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Di Kebun Bangelan, PTPN 1, Regional 5, Baihaqqi Nurul Rochman, A32222622, Tahun 2025, hal, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Yulianto A.Md. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Bangelan memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*Green Bean*) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri. Bahan baku kopi berkualitas diperoleh dari proses budidaya serta proses pengolahan. Salah satu tahapan pengolahan biji kopi yang penting yaitu pengeringan. Untuk menghasilkan biji kopi berkualitas baik, biji kopi harus melewati proses pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam biji.

Kegiatan Magang bertujuan untuk melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kematangan dirinya. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan. Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN I Regional 5 Kebun Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Magang dilaksanakan mulai tanggal Februari-Juni 2025.

Perbanyakan vegetatif adalah salah satu perbanyakan tanaman yang menggunakan bagian – bagian tanaman sebagai medianya. Terdapat beberapa cara

perbanyakan vegetatif seperti cangkok, sambung pucuk, okulasi, setek dll. Umumnya perbanyakan tanaman kopi secara vegetatif menggunakan metode stek, sambung setek, dan sambung. Kopi Robusta adalah jenis kopi yang dapat di perbanyak menggunakan vegetatif karena kopi Robusta adalah kopi yang menyerbuk silang dan tingkat segregasinya tinggi sehingga apabila di perbanyak menggunakan generatif maka dapat dipastikan hasil dari benih tersebut tidak akan sama dengan induknya.

Stek sambung Adalah satu metode perbanyakan vegetatif Yang menggunakan bagian tanaman berupa cabang atau batang sebagai media utamanya. . Jenis tanaman yang bisa di setek adalah semua tanaman dikotil, hal itu dikarenakan pada tumbuhan dikotil memiliki kambium. Sedangkan sambung adalah penggabungan dua tanaman atau lebih yang kemudian hasil sambungan tersebut tumbuh menjadi satu tanaman. Perbanyakan tanaman kopi dengan metode sambung setek menggunakan 2 entres tanaman kopi. Perbanyakan metode sambung setek membutuhkan keterampilan dan keahlian khusus agar persentase keberhasilan meningkat.

Stek murni Adalah metode perbanyakan tanaman secara vegetatif dengan menggunakan bagian tanaman induk yang sehat dan belum mengalami proses perbanyakan sebelumnya. Tujuan dari stek murni adalah untuk menghasilkan tanaman baru yang identik secara genetik dengan induknya, mempertahankan sifat-sifat unggul seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah, atau bentuk tanaman yang diinginkan.